

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan datang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai manajemen dakwah yang ada di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi saat ini.¹

¹ Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 82.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, dan lain-lain) yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan/pengasuh pondok pesantren, para dewan guru, petugas kantor pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, dan santri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah manajemen dakwah yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Pamangkih, Kecamatan Labuan Amas Utara (LAU) Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), suatu Desa yang jaraknya 14 Km dari Kota Barabai (pusat pemerintahan Kab. Hulu Sungai Tengah) dan 160 km dari Banjarmasin (pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data penelitian utama, yaitu manajemen dakwah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, data ini didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai manajemen dakwah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih yang diperoleh langsung dari informan berupa catatan tertulis, serta dokumentasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian ini yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen dakwah yang ada di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, data yang diperoleh dari kepustakaan berupa buku-buku, dokumentasi atau media internet, literatur terkait, yang ada kaitannya dengan penelitian manajemen dakwah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Informan

Subjek penelitian atau orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, antara lain: K.H Ahmad Barmawi (Wakil pengasuh pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih), Ustadz H. Ahmad Baihaqi (Dewan guru pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih), Muhammad Ridwan, Riski Normala Firdaus (Santri pondok pesantren Ibnul

Amin Pamangkih), Muhammad Thohir, Muhammad Qadir (Petugas kantor pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih).

b. Dokumentasi

Berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk berupa tulisan, gambar dan lain sebagainya untuk melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan cara berikut:

1. Wawancara

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung ke beberapa pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara mendetail dengan para informan dalam penelitian. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti kepada dewan guru dan petugas kantor pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih ialah tentang sejarah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, visi misi, kegiatan dan manajemen di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan santri Ibnul Amin Pamangkih ialah apa tujuan bersekolah di

pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, kegiatan apa yang diikuti, mengapa memilih pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

2. Observasi

Yang dilakukan peneliti disini ialah melihat keadaan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, dan kegiatan santri. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data yang di dapatkan peneliti berupa hasil foto-foto kegiatan sehari-hari, kegiatan dakwah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, dan buku “Biografi Singkat K.H Mafuz Amin Sejarah Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih”.

F. Analisis Data

Analisis data model Miles dan Huberman, pada tahap ini peneliti dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif

dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.

Analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008), mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 246.